

Konsultasi Teknis Perencanaan Kawasan Latihan Militer Dan Wisata Di Cipelah, Kabupaten Bandung

**Ardhiana Muhsin¹, Erwin Yuniar R.², Triani Oktavia³,
Muhammad Farhat Naja⁴, Francisca Adyuta⁵, Faza Raufa Sani⁶,
Mursyid Abdul Aziz Ramdhani⁷, Habib Fathurraziqin⁸**

^{1,2,3,4,5,6,7,8}Program Studi Arsitektur, Institut Teknologi Nasional Bandung
dade@itenas.ac.id¹, ears@itenas.ac.id²

Abstract

The military training command (KOLAT) acts as a gathering place for training preparation for Indonesian army personnel (TNI AD). This function generally occupies a fairly large area and is an area that is still natural and has not been touched by human hands as a simulation of combat conditions that demand vigilance and physical prime. Along with the development of adventure tourism, the Kodam III / Siliwangi wants this military training command place to be able to function when not used for training. This area must also be flexible to the needs of contemporary tourist facilities and will always be an attraction for the community to visit. Cipelah Village itself is located between two tourist areas with poor economic conditions that trigger criminal acts for motorists who cross the village. This was conveyed by Pangdam III / Siliwangi, who when this activity took place was still held by Major General Kunto Arief Wibowo, S.I.P. This problem is then the main reason for choosing this community service activity.

Kata Kunci:

Cipelah
Kawasan militer
Perencanaan
Wisata

Abstrak

Komando Latihan (KOLAT) militer berfungsi sebagai tempat berkumpul untuk persiapan latihan dan tempat binaan personel TNI AD. Fungsi seperti ini umumnya menempati area yang cukup luas dan merupakan daerah yang masih alami serta belum terjamah tangan manusia sebagai simulasi kondisi pertempuran yang menuntut kewaspadaan dan fisik yang prima. Seiring dengan berkembangnya wisata petualang, pihak Kodam III/Siliwangi menginginkan agar tempat komando latihan militer ini dapat berfungsi ganda saat tidak digunakan latihan. Kawasan ini juga harus fleksibel akan kebutuhan fasilitas wisata yang kekinian dan akan selalu menjadi daya tarik bagi masyarakat untuk berkunjung. Desa Cipelah sendiri berada di antara dua kawasan wisata dengan kondisi perekonomian masyarakatnya yang kurang baik hingga memicu terjadinya tindakan kriminal bagi pengendara yang melintasi desa tersebut. Hal ini disampaikan oleh Pangdam III/Siliwangi yang saat kegiatan ini berlangsung masih dijabat oleh Mayjen Kunto Arief Wibowo, S.I.P. Permasalahan inilah yang kemudian menjadi alasan utama dipilihnya kegiatan pengabdian masyarakat ini

Corresponding Author:

Erwin Yuniar Rahadian
Fakultas Arsitektur dan Desain
Institut Teknologi Nasional Bandung
Email: ears@itenas.ac.id

1. PENDAHULUAN

Desa Cipelah berada di antara dua kawasan wisata yaitu kawasan Ciwidey dan daerah pantai selatan Jawa Barat yang memiliki pemandangan indah. Kondisi perekonomian masyarakatnya yang kurang baik kemudian memicu kecemburuan sosial hingga terjadi tindakan kriminal bagi beberapa pengendara yang melintasi desa tersebut. Permasalahan inilah yang kemudian menjadi alasan utama dipilihnya lokasi kawasan latihan militer bagi personel TNI AD, khususnya di bawah naungan Kodam III/Siliwangi.

Seiring dengan berkembangnya wisata petualang, pihak Kodam III/Siliwangi juga menginginkan agar tempat komando latihan militer ini dapat berfungsi lain saat tidak digunakan latihan militer. Kawasan ini juga harus fleksibel akan kebutuhan fasilitas wisata yang kekinian dan akan selalu menjadi daya tarik bagi masyarakat untuk berkunjung. Sisi positifnya yang diharapkan adalah masyarakat setempat memiliki peluang untuk bekerja atau berniaga dengan memanfaatkan kawasan tersebut sehingga roda ekonomi dapat berputar lebih lancar lagi.

2. METODE PENELITIAN

a. Tahap Persiapan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini awalnya disepakati berbentuk pemutakhiran pendataan digital dari bangunan-bangunan cagar budaya militer di kota Bandung yang ada. Dimulai dengan paparan atau presentasi kegiatan di depan jajaran pimpinan Kodam III/Siliwangi pada tanggal 14 September 2022, kegiatan kemudian dilanjutkan dengan pembuatan nota kesepahaman dan juga perjanjian kerja sama oleh kedua belah pihak pada tanggal 6 Februari 2023. Di Tengah proses tersebut, pihak mitra kemudian menawarkan pekerjaan perencanaan Kawasan Latihan Militer dan Wisata di Cipelah, Kabupaten Bandung. Atas pertimbangan hal tersebut rencana kerja pun mengalami penyesuaian sebagai berikut:

1. Persiapan penentuan tim kerja.
2. Pengambilan data sekunder dari Kodam III/Siliwangi.
3. Survei lokasi untuk pemutakhiran kondisi terakhir.
4. Kegiatan pemetaan bangunan eksisting dan peta kontur 3D.
5. Pembuatan beberapa alternatif konsep perencanaan.
6. Presentasi konsep dengan pihak Kodam III/Siliwangi.
7. Pengembangan desain.

b. Tahap Pelaksanaan

Langkah-langkah yang dilalui menyesuaikan dengan rencana kerja yang telah digariskan pada tahap persiapan di atas. Adapun uraian kepakaran dan tugas masing-masing anggota tim pengabdian kepada masyarakat dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Susunan Organisasi Tim Pengusul dan Pembagian Tugas

No	Nama/NIDN	Jabatan dalam Tim	Bidang Kepakaran	Aloasi Waktu (jam/minggu)	Uraian Tugas
1	Ardhiana Muhsin, ST., M.T	Ketua TimDosen	Perancangan Arsitektur	2 jam/minggu	Pembimbingan perencanaan dan perancangan arsitektur
2	Erwin YuniarR., S.T., M.T.	Anggota Tim Dosen	Teknologi Bangunan	2 jam/minggu	Tenaga Ahli BIM
3	Triani Oktavia 21202028	Anggota Tim Mahasiswa	Modelling BIM	2 jam/minggu	Konsep Perencanaan Pemodelan 3D BIM
4	Muhammad Farhat Naja 212020156	Anggota Tim Mahasiswa	Modelling BIM	2 jam/minggu	Pengembangan Desain dan Pemodelan 3D BIM
5	Francisca Adyuta 212020139	Anggota Tim Mahasiswa	Modelling BIM	2 jam/minggu	Pengembangan Desain dan Pemodelan 3D BIM

No	Nama/NIDN	Jabatan dalam Tim	Bidang Kepekaran	Aloasi Waktu (jam/minggu)	Uraian Tugas
6	Faza Raufa Sani 212020154	Anggota Tim Mahasiswa	Modelling BIM	2 jam/minggu	Pengembangan Desain dan Pemodelan 3D BIM
7	Mursyid Abdul Aziz Ramdhani 212020143	Anggota Tim Mahasiswa	Modelling BIM	2 jam/minggu	Konsep Perencanaan Pemodelan 3D BIM
8	Habib Fathurraziqin 212020180	Anggota Tim Mahasiswa	Modelling BIM	2 jam/minggu	Konsep Perencanaan Pemodelan 3D BIM
9	Deni Ruchliadi, A.Md.	Anggota tim pengusul teknisi/laboran	Administrasi dan teknisi	2 jam/minggu	Administrasi kegiatan

3. PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat terkait perencanaan Kawasan Latihan Militer dan Wisata di Cipelah, Kabupaten Bandung dilaksanakan selama lebih kurang 4 bulan, telah berhasil menghasilkan beberapa dokumen yang selanjutnya dapat digunakan oleh mitra baik dari pihak Zeni Kodam III/Siliwangi (Zidam) khususnya, maupun dari Kodam III/Siliwangi untuk pelaksanaan pembangunan konstruksi fisik. Tim kerja senantiasa melakukan koordinasi khususnya dengan pihak Zidam serta personel TNI yang ditunjuk sebagai koordinator harian di kantor (Gambar 1)



Gambar 1. Koordinasi harian dengan staf Zeni Kodam III/Siliwangi

Dokumen yang dimaksud di antaranya adalah:

1. Analisis lokasi dan pembuatan beberapa alternatif konsep perencanaan

Merupakan analisis awal pada lokasi guna memetakan potensi dan kekurangan yang ada untuk penentuan pendaerahan (zoning) serta gambaran awal konsep arsitektur yang akan diterapkan (Gambar 2).



Gambar 2. Hasil analisis berupa 2 alternatif pendaerahan (zoning)

2. Pengembangan konsep perencanaan menjadi gambar prarencana

Menginformasikan gambar –gambar hasil rencana pengembangan dalam bentuk format 2 dimensi yang terdiri dari gambar :

- Block Plan, berupa tatanan massa bangunan pada lokasi
- Site Plan berupa interaksi ruang luar dan ruang dalam bangunan
- Denah berupa susunan organisasi ruang yang mengisi bentuk bangunan yang dirancang
- Tampak bangunan dari beberapa arah
- Potongan bangunan yang memperlihatkan sistem struktur pendukung bangunan

3. Gambar visualisasi 3 dimensi

Pembuatan gambar visualisasi ini bertujuan untuk memberikan gambaran visualisasi kepada pengguna, terkait perencanaan Kawasan Latihan Militer dan Wisata di Cipelah, Kabupaten Bandung. Selain gambar 3 dimensi, tim juga menyiapkan video animasi untuk ditampilkan saat paparan kemajuan pekerjaan dan juga saat peresmian lokasi. Gambar-gambar ini juga akan dimanfaatkan sebagai media sosialisasi kegiatan di lingkungan Kodam III/Siliwangi (Gambar 3).



Gambar 3. Hasil penggambaran 3 dimensi kawasan

4. Kegiatan FGD

Pada tanggal 18 Juli 2023, bertempat di Kodam III/Siliwangi tim pengabdian kepada masyarakat diminta untuk memaparkan kemajuan pekerjaan yang telah dilakukan. Pada saat itu, semua produk gambar dari tahap analisis, konsep dan gambar prarencana diperlihatkan kepada Pangdam III/Siliwangi dengan hasil cukup mendekati apa yang telah diarahkan oleh Pangdam. Beberapa masukan dijadikan bahan untuk perbaikan dan penyempurnaan gambar prarencana (Gambar 4).



Gambar 4. Suasana saat pelaporan kemajuan pekerjaan di depan Pangdam III/Siliwangi

5. Koordinasi Pasca FGD

Mendekati jadwal akhir dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat dan juga jadwal peresmian lokasi latihan militer ini, maka setelah paparan di Kodam III/Siliwangi koordinasi lebih sering dilakukan dengan tujuan percepatan selesainya produk yang diminta. Tambahan masukan dari berbagai pihak saat paparan juga memerlukan keputusan yang cepat hingga tidak cukup jika dilakukan melalui media komunikasi biasa (Gambar 5).

**Gambar 5.** Koordinasi lanjutan di kantor Zidam III/Siliwangi dan di kampus Itenas

6. Peresmian Lokasi

Bertempat di desa Cipelah, pada tanggal 8 Agustus 2023 Kawasan Latihan Militer dan Wisata ini akhirnya diresmikan dengan penandatanganan prasasti dan peletakan batu pertama oleh Pangdam III/Siliwangi Mayjen Kunto Arief Wibowo, S.I.P. Saat itu, seluruh tim pengabdian kepada masyarakat diminta hadir dan diberikan piagam penghargaan dari Pangdam. Turut mendampingi saat acara berlangsung adalah Kaprodi Arsitektur Itenas, Bpk. Ir. Bambang Subekti, M.T. (Gambar 6)

**Gambar 6.** Foto bersama Pangdam III/Siliwangi saat peresmian kawasan**4. KESIMPULAN DAN SARAN/REKOMENDASI****4.1 Kesimpulan**

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini pada prinsipnya membantu pihak Kodam III/Siliwangi dalam menjalankan tugasnya yang salah satu peran utamanya adalah menjaga stabilitas keamanan wilayah khususnya di Jawa Barat. Tujuan lainnya dalam memberdayakan masyarakat setempat serta menggerakkan roda perekonomian pun merupakan sasaran yang tidak mudah dan perlu dukungan dan sinergi yang penuh bersama masyarakat agar dapat terwujud dengan baik. Untuk itu, bantuan kegiatan yang sesuai dengan kompetensi mahasiswa arsitektur dirasakan sangat baik terutama dalam mewujudkan dualisme konsep fungsi yang dapat digunakan oleh militer maupun masyarakat pada umumnya.

5. UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terima kasih disampaikan kepada Pangdam III/Siliwangi Mayor Jenderal Kunto Arief Wibowo, S.I.P., Kepala Zeni Kodam III/Siliwangi Letkol Czi Rielman Yudha, Kepala Renkon Zeni Kodam III/Siliwangi Mayor Czi Wirawan serta staf di wilayah kantor Zeni Kodam III/Siliwangi lainnya yang dalam kesehariannya banyak membantu berkoordinasi dengan mahasiswa yang menjalankan kegiatan ini.

REFERENSI

- Ginevra Balletto, Alessandra Milesi, Nicolò Fenu, Giuseppe Borruso and Luigi Mundula (2020). Military Training Areas as Semicommons: The Territorial Valorization of Quirra (Sardinia) from Easements to Ecosystem Services. *Sustainability*, 12(2), 622; <https://doi.org/10.3390/su12020622>
- Ajeung Retno, Marceilla Suryana, Sherly Raka Siwi Putri Utomo (2022). Perancangan Paket Wisata Adventure Tour Bandung Untuk Golden Rama Tours And Travel. Proceeding The 13th Industrial Research Workshop and National Seminar Bandung, 13-14 Juli 2022.
- Go Val Willson, Aristarchus Pranayama K., Ani Wijayanti S. (2019). Perancangan Destinasi Petualangan Baru di Kabupaten Bombana. *Jurnal DKV Adiwarna*, Universitas Kristen Petra. Vol 2 No 15
- C. Eastman, P. Teicholz, R. Sacks, and K. Liston, BIM Handbook (2008). A Guide to Building Information Modeling for Owners, Managers, Designers, Engineers, and Contractors. New Jersey: John Wiley & Sons, Inc., Hoboken, 2008.
- S. Jiang, L. Jiang, Y. Han, Z. Wu, and N. Wang (2019). OpenBIM: An enabling solution for information interoperability, *Appl. Sci.*, vol. 9, no. 24, 2019, DOI: 10.3390/app9245358
- J. Hull and P. Bryan (2019). BIM for Heritage: Developing the Asset Information Model, *Hist. Engl.*, 2019. Gistut. (1994). *Sistem Informasi Geografis*. Gramedia Pustaka Utama